



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

**Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)**

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



## **Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Data Kependudukan Warga Perumahan Puri Cendana Bekasi**

Dwi Budi Srisulistiowati<sup>1</sup>, Irsya Fadillah<sup>1</sup>, Ardhan Sulistyoto Utomo<sup>1</sup>, Muhammad Ilham Hakiki<sup>1</sup>, Devi Harumia<sup>1</sup>, Muammar Yasir<sup>1</sup>, Muhammad Fahreza Hidayat<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl.Perjuangan No.81, Margamulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, Indonesia, [dwibudi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:dwibudi@dsn.ubharajaya.ac.id), [irsyafadillah100@gmail.com](mailto:irsyafadillah100@gmail.com), [ardhianup@gmail.com](mailto:ardhianup@gmail.com), [ilhambakiki16@gmail.com](mailto:ilhambakiki16@gmail.com), [deviharumia16@gmail.com](mailto:deviharumia16@gmail.com), [muamaryssr2@gmail.com](mailto:muamaryssr2@gmail.com), [fahrezahidayatm@gmail.com](mailto:fahrezahidayatm@gmail.com)

### **Abstract**

*The development of the citizen management information system (SIMWARGA) at the RT level will be carried out in stages. For initial development, what is considered very important is the processing of citizen data so that it greatly affects the accuracy of population data globally. This is a challenge for the group of participants in the real work lecture through a community empowerment program carried out in groups at the Puri Cendana 1 Housing location, especially in RW 008. The purpose of this training is to increase knowledge and insight for administrators, as well as provide training to be able to manage citizen data. The material provided in this training is in the form of, Addition of Population Data, Family Card Data, Birth Data, Death Data, Migrant Data and Move Data, Management awareness in the use of population data applications is expected to reduce data input errors. The methodology of implementing this activity begins with site preparation and design of information system applications and supporting equipment, literature studies and making training materials. Next is the implementation. As a result of this training, there was an increase in understanding of the use of the Application by 52%. This training also provides new experiences and insights into the use of technology in the population data collection process, so that it can improve the quality of RW administrators in managing citizen data. In the future, activities like this should continue to be carried out with various kinds of innovations and current technological developments for the development of knowledge in the management in RW.*

*Keywords— Information System, Citizen Population Data, Puri Cendana 1*

### **Abstrak**

Dalam pengembangan sistem informasi manajemen warga (SIMWARGA) tingkat RT ini akan dilakukan secara bertahap. Untuk pengembangan awal yang dinilai sangat penting adalah pengolahan data warga sehingga sangat berpengaruh terhadap keakuratan data penduduk secara global. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk kelompok peserta kuliah kerja nyata melalui program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara berkelompok di lokasi Perumahan Puri Cendana 1 khususnya di RW 008. Tujuan dari pelatihan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi para pengurus, serta memberikan pelatihan untuk dapat mengelola data warga. Materi yang diberikan pada pelatihan ini berupa, Penambahan Data Penduduk, Data Kartu Keluarga, Data Kelahiran, Data Meninggal Dunia, Data Pendatang dan Data Pindah, Kesadaran pengurus dalam penggunaan aplikasi data kependudukan diharapkan dapat mengurangi kesalahan penginputan data. Metodologi pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan persiapan lokasi dan perancangan aplikasi sistem informasi serta peralatan pendukung, studi Pustaka dan membuat materi pelatihan. Selanjutnya adalah pelaksanaan. Hasil dari pelatihan ini terdapat peningkatan pemahaman tentang penggunaan Aplikasi sebesar 52%. Pelatihan ini juga memberikan pengalaman dan wawasan baru mengenai penggunaan teknologi dalam proses pendataan penduduk, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengurus RW dalam mengelola data warganya. Untuk kedepannya kegiatan seperti ini seharusnya tetap dilakukan dengan berbagai macam inovasi dan perkembangan teknologi saat ini untuk pengembangan pengetahuan pada pengurus yang ada di RW.

**Kata kunci—** Sistem Informasi, Data Kependudukan Warga, Bekasi

### **Article info**

Submitted (30/06/2023)

Revised (04/07/2023)

Accepted (18/07/2023)

Published (24/07/2023)

Korespondensi [dwibudi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:dwibudi@dsn.ubharajaya.ac.id)\*

Copyright@Authors.2023. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

## **I. PENDAHULUAN**

Dalam Abad ke-21 ini, semua merasakan betapa makin besarnya peranan informasi dan betapa sangat cepatnya perkembangan dibidang teknologi informasi. Penguatan literasi teknologi menjadi penting karena berhubungan dengan kemampuan beradaptasi menggunakan perangkat digital (Rafika Sari et al., 2022). Dinegara yang sedang membangun, informasi statistik teramat vital selain sebagai bahan dasar perencanaan, tetapi dapat juga dipakai sebagai bahan untuk pemantauan dan sebagai bahan evaluasi pendataan penduduk baik tingkat Negara, Kota, Pedesaan, Kabupaten ataupun tingkat kelurahan (Pauziah, 2013).

Sistem informasi berfungsi sebagai sarana bagi manajemen organisasi pada umumnya untuk mendapatkan data dan mengolahnya menjadi informasi. Informasi menjadi sangat penting dalam upaya menghadapi persaingan bisnis seiring perkembangan zaman, sehingga membutuhkan suatu sistem untuk dapat mengelolanya dan menjadikannya sebagai data yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi atau layanan masyarakat (Fujianto & Nurahman, 2022). Sistem informasi adalah suatu perangkat elemen atau komponen yang terdiri dari hardware dan software yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, mengubah dan menyebarkan informasi (Achmad et al., 2021; Seto et al., 2022).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemudian dijelaskan pula di ayat 11, bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada perguruan tinggi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan kuliah kerja nyata menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi, formula dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan yang ada. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk kelompok peserta kuliah nyata melalui program kerja pemberdayaan masyarakat yang akan didampingi langsung oleh praktisi dan civitas akademik (Muniarty et al., 2022).

Ini menjadi tantangan tersendiri untuk kelompok peserta kuliah nyata melalui program kerja pemberdayaan masyarakat yang akan didampingi KKN Lokasi Desa (KKN-LD) dilakukan secara berkelompok di lokasi desa atas ijin pemda masing-masing. Proses pembentukan kelompok juga dilakukan secara mandiri oleh Mahasiswa. KKN sejatinya salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun, KKN juga bisa menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Dalam penelitian kali ini

penulis ingin mewujudkan menjadi 3 hal sempurna Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara melaksanakan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan salah satunya pengajaran dan selanjutnya merubah menjadi penelitian (Albab Al Umar et al., 2021).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1 (Syardiansah, 2019).

Salah satu permasalahan mendasar yang menjadi fokus penting karena dapat berimplikasi ke dalam berbagai sektor adalah data warga yang belum dikelola dengan baik. Beberapa faktor mulai ekonomi, sosial, budaya dan bahkan keamanan dapat kondusif jika pengelolaan data warga dapat dilakukan dengan baik. Oleh karena itu permasalahan mendasar adalah dengan mengelola data warga mulai dari tingkat/level paling bawah yaitu RT/RW. Dalam pengembangan sistem informasi manajemen warga (SIMWARGA) tingkat RT ini akan dilakukan secara bertahap. Untuk pengembangan awal yang dinilai sangat penting adalah pengolahan data warga yang paling mendasar yaitu pemutakhiran data warga yang salah satunya juga dipengaruhi oleh proses mutasi/perpindahan penduduk yang sangat dinamis, termasuk sistem mutasi warga baik antar RT, antar RW, antar Kelurahan dan seterusnya sehingga sangat berpengaruh terhadap keakuratan data penduduk secara global (Dewi et al., 2019).

Sebagai salah satu instansi pemerintah ditingkat bawah, desa memiliki peran yang penting dalam sebuah pemerintahan. Salah satu peran penting desa yaitu sebagai pengelola data kependudukan seperti pendataan penduduk dalam proses pembuatan KTP kartu keluarga, surat kelahiran, surat kematian dan surat keterangan pindah. Sesuai dengan UU no. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan serta PP No. 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Tujuan dari administrasi kependudukan yaitu tertib database kependudukan, tertib penerbitan NIK, dan tertib dokumen kependudukan. Oleh karena itu data kependudukan di tingkat desa harus benar-benar di kelola dengan tepat dan akurat sesuai keadaan terkini dari setiap penduduk desa. Sehingga dengan data yang akurat tersebut dapat berguna untuk implementasi kebijakan atau program pemerintah lainnya seperti pendataan statistik, ataupun untuk penentuan daftar pemilih tetap yang dapat digunakan untuk pemilihan umum atau pemilihan kepala daerah (Syukron, 2019).

Perumahan Puri Cendana 1 salah satu komposisi dilingkungan yang dipetakan dengan Semi Cluster atau *One Gate System*, karena dalam perkembangan masing-masing Cluster atau blok memiliki karakter dan kekhasan tersendiri, Perumahan Puri Cendana 1 yang terletak di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Permasalahan yang ada di perumahan Puri Cendana 1 tidak adanya

sistem informasi untuk data kependudukan warga tepatnya di Taman Merbabu RW 008. Pengelolaan data menjadi informasi inilah dijadikan salah satu kelebihan dari kemajuan teknologi khususnya komputer. Komputer telah merambah kedalam satu instansi ke instansi yang lain. Dalam setiap instansi selalu membutuhkan sistem yang dapat mengumpulkan, mengelola, menyimpan, melihat kembali dan menyalurkan informasi. Dengan adanya komputer sebagai alat pengelolaan data, maka semua bidang dalam suatu instansi dapat terkomputerisasi dan terintegrasi dengan baik dan hasil dari sistem informasi yang terkomputerisasi dapat mempunyai nilai yang lebih daripada sistem yang diolah secara manual. Perumahan Puri Cendana 1 Taman Merbabu RW 008 adalah perumahan yang berada di Desa Sumber Jaya. Sebagai sebuah perumahan yang dihuni oleh masyarakat tentunya data-data kependudukan diperlukan seperti komposisi usia penduduk pada wilayah tersebut diharapkan dapat menghasilkan data kependudukan yang lengkap dan terbaru (update). Karena data kependudukan terbaru ini merupakan data wajib yang harus dimiliki dan diperhatikan oleh ketua RW dan RT untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan dilingkungkannya. Untuk saat ini di Perumahan Puri Cendana 1 Taman Merbabu RW 008 Desa Sumber Jaya pengelolaan data kependudukan masih manual di kerjakan dengan menggunakan mutasi. Hal ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan karena pengelolaan data masih mengalami kekeliruan saat merekap data dari buku registrasi mutasi, apabila petugas lupa untuk merekap atau mengisi bagian yang ada dalam buku registrasi mutasi kelahiran, kematian, pindah dan pendatang. Maka data kependudukan berdasarkan mutasi, jenis kelamin dan kelompok usia yang akan dilaporkan tidak lengkap. Hal ini yang menjadi dasar untuk merancang sistem informasi kependudukan berbasis web melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk membackup data warga perumahan Puri Cendana 1 Taman Merbabu RW 008.

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yang dilaksanakan pada Pengurus perumahan Puri Cendana 1 Taman Merbabu RW 008, Desa Sumberjaya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Pelatihan dilakukan secara langsung dengan tatap muka. Jumlah peserta pelatihan adalah 17 orang. Materi pelatihan mencakup pengenalan Sistem informasi Data Kependudukan. Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif, tanya-jawab, dan praktek langsung oleh peserta pelatihan.

Pada tahap persiapan, tim KKN Kelompok 5A melaksanakan beberapa kegiatan, diantaranya survey lokasi, perizinan dan sosialisasi konsep acara. Langkah berikutnya adalah persiapan lokasi dan perancangan aplikasi sistem informasi serta peralatan pendukung, studi pustaka, membuat materi pelatihan. Selanjutnya adalah pelaksanaan. Terwujudnya sosialisasi tentang perancangan sistem informasi merupakan bukti keberhasilan tim KKN kelompok 5A dan dukungan dari lingkungan warga Perumahan Puri Cendana 1 Taman Merbabu RW 008. Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan sosialisasi ini, peserta diberikan kuesioner *pre-test* dan *post-test* dilaksanakannya sosialisasi tersebut.

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam hal penggunaan aplikasi sistem informasi data kependudukan warga. Berdasarkan jawaban kuesioner *pre-test* dan *post-test* terlihat perubahan kemampuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.

Selain itu, materi pelatihan juga diberikan dalam bahasa yang mudah dipahami agar peserta pelatihan dapat memahami dan mengaplikasikan materi pelatihan dengan baik. Pengukuran dari keberhasilan pada kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan mengukur tingkat perkembangan kemampuan pengetahuan peserta serta perkembangan modifikasi peserta pelatihan yang terampil dalam menggunakan Aplikasi. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari masing-masing 10 pertanyaan tentang pengetahuan dan penggunaan aplikasi sistem informasi data warga tersebut. Hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan peserta dianalisis sebagai tahap evaluasi. Selain itu, evaluasi kegiatan juga memonitoring serta mengamati penggunaan aplikasi sistem informasi data warga tersebut oleh peserta setelah diberikan pelatihan. Tingkat keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tertib dan antusiasme para peserta mengikuti setiap instruksi yang diberikan tim KKN Kelompok 5A dan harapan dari pengurus perumahan Puri Cendana 1 Taman Merbabu RW bahwa kegiatan ini dapat terus dilanjutkan dengan tema-tema inovatif dan perkembangan teknologi di perumahan Puri Cendana 1 Taman Merbabu RW 008. Teknik yang dilakukan adalah dengan sosialisasi dengan menggunakan alat peraga interaktif dan metode tanya jawab agar para peserta menjadi lebih mudah mengerti mengenai tahapan-tahapan penggunaan aplikasi sistem informasi data warga tersebut.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Sosialisasi dalam rangka kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Perumahan Puri Cendana 1 Taman Merbabu RW. 008 pada tanggal 26 Juni 2023 yang berlangsung pada pukul 20.00 sd 22.00. Narasumber terdiri dari 1 Dosen dan beberapa mahasiswa anggota kelompok 5A yang mendemonstrasikan sistem informasi data kependudukan berbasis web. Jumlah peserta secara keseluruhan adalah 17 peserta yang terdiri dari bapak-bapak pengurus RW.08 disekitar Perumahan Puri Cendana 1 Taman Merbabu RW .08 mulai dari Ketua RW, serta para pengurus RT. 01 hingga RT. 08.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti keterbatasan akses internet dan keterampilan teknologi yang berbeda-beda di antara peserta pelatihan. Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan beberapa solusi seperti memberikan tutorial penggunaan Aplikasi secara individu kepada peserta yang kesulitan, dan memberikan akses internet gratis di lokasi pelatihan. Peserta sosialisasi sangat tertib, proses pelaksanaan saat dimulainya pembukaan kegiatan sosialisasi aplikasi pendataan warga Blok C RW. 008 Berbasis Web peserta telah mengisi kuesioner *pre-test* terlebih dahulu dan mengisi kuesioner *post-test* diakhir acara sosialisasi

sebagai bentuk respon kepuasan terhadap kegiatan sosialisasi. Para peserta menyimak narasumber lalu diselingi dengan sesi tanya jawab yang diajukan kepada narasumber, semua pertanyaan yang diajukan peserta menunjukkan antusiasme pada materi yang disampaikan, meskipun usia para peserta rata-rata sudah menuju lansia (usia lanjut) tetapi semangat menyimak materi dapat dirasakan.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi KKN di Sekretariat RW Perumahan Puri Cendana 1 Taman Merbabu Blok.C RW.08

Gambar 1 merupakan dokumentasi Pelaksanaan sosialisasi KKN di Sekretariat RW Perumahan Puri Cendana 1 Taman Merbabu Blok C RW 008, merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada warga Perumahan Puri Cendana 1 tentang program Pengabdian Masyarakat. Sosialisasi ini dilakukan di Sekretariat RW sebagai tempat pertemuan dan komunikasi antara pihak penyelenggara KKN dengan warga RW tersebut.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 2. Para Peserta kegiatan Sosialisasi di Sekretariat RW.08,

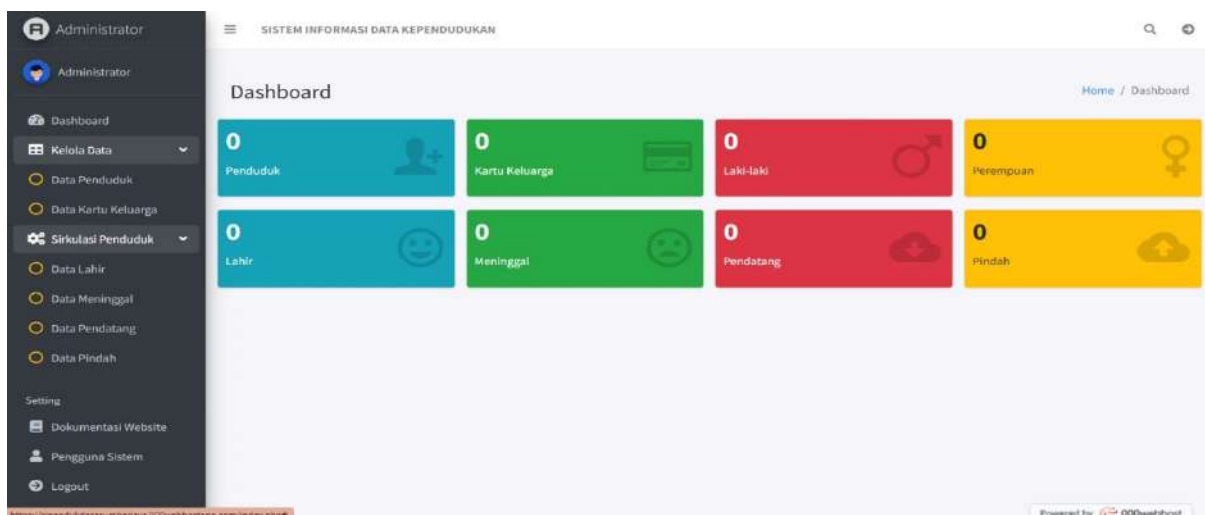
Gambar 2 merupakan kegiatan sosialisasi di Kantor Sekretariat RW 008, yang diselenggarakan di Perumahan Puri Cendana 1 Taman Merbabu RW 008, dihadiri oleh 17 peserta secara keseluruhan. Peserta terdiri dari bapak-bapak pengurus RW 008 dan pengurus RT 01 hingga RT 08.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 3. Pemberian Materi tentang Sistem Informasi Data Kependudukan oleh Mahasiswa KKN kel 5

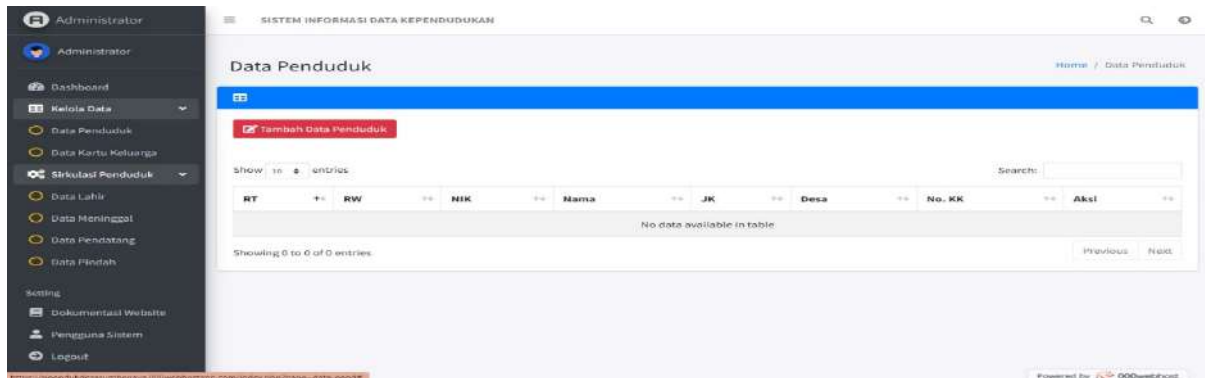
Gambar 3 adalah Materi yang disampaikan oleh mahasiswa mencakup berbagai aspek penting terkait aplikasi data kependudukan warga berbasis web. Mereka menjelaskan tentang tujuan utama aplikasi tersebut, menjelaskan fitur-fitur kunci dari aplikasi tersebut. Mereka menunjukkan bagaimana aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengakses data kependudukan secara real-time, memperbarui informasi pribadi, dan menghasilkan laporan statistik yang berguna. Mahasiswa mengilustrasikan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengoperasikan aplikasi tersebut dan memberikan contoh kasus penggunaan yang relevan. Gambar 4 merupakan tampilan Aplikasi Sistem Informasi data warga menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan databasenya My Sql.



Sumber: Hasil pelaksanaan (2023)

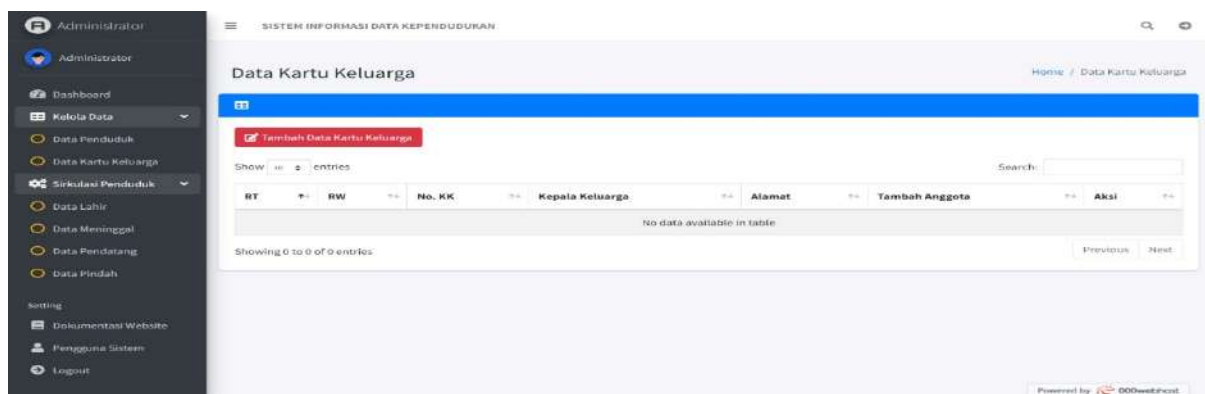
Gambar 4. Dashboard Sistem Informasi Data Kependudukan

Gambar 4 memperlihatkan tampilan sistem informasi bagian Dashboard Sistem Informasi Data Kependudukan yang terdiri dari Penduduk, Kartu Keluarga, Laki-Laki, Perempuan, Lahir, Meninggal, Pendetang, Pindah. Gambar 5 merupakan tampilan sistem informasi bagian Data Penduduk yang bisa ditambahkan untuk mendata semua warga yang ada.



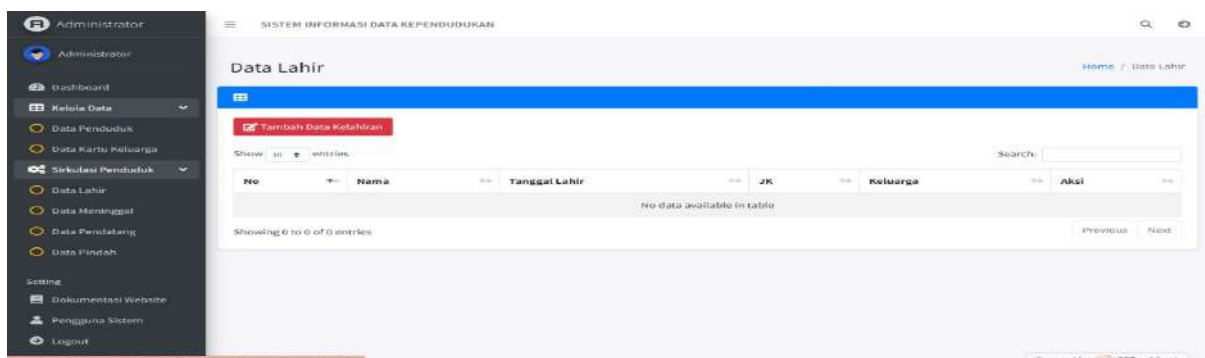
Sumber: Hasil pelaksanaan (2023)

Gambar 5. Data Penduduk



Sumber: Hasil pelaksanaan (2023)

Gambar 6. Data Kartu Keluarga

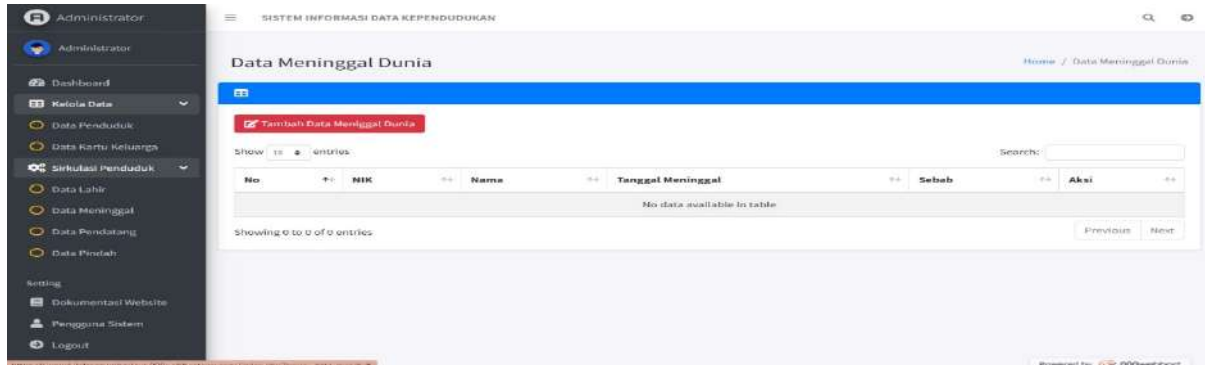


Sumber: Hasil pelaksanaan (2023)

Gambar 7. Data Kelahiran



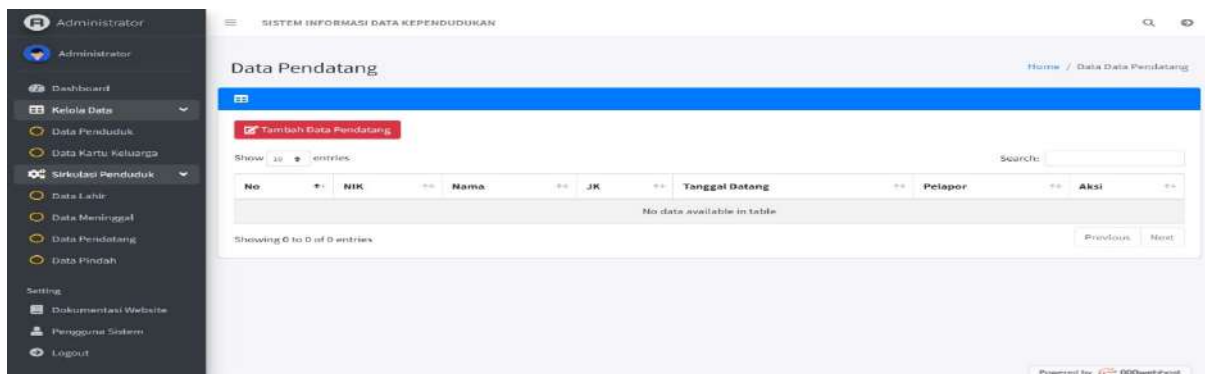
Gambar 6 merupakan tampilan sistem informasi bagian Data Kartu Keluarga yang bisa ditambahkan berdasarkan Kepala keluarganya. Gambar 7 merupakan tampilan sistem informasi bagian Data Kelahiran yang bisa ditambahkan jika ada warga baru.yang baru lahir.



Sumber: Hasil pelaksanaan (2023)

Gambar 8. Data Meninggal Dunia

Gambar 8 merupakan tampilan sistem informasi bagian Data Meninggal Dunia yang bisa ditambahkan jika ada warga yang meninggal dunia.



Sumber: Hasil pelaksanaan (2023)

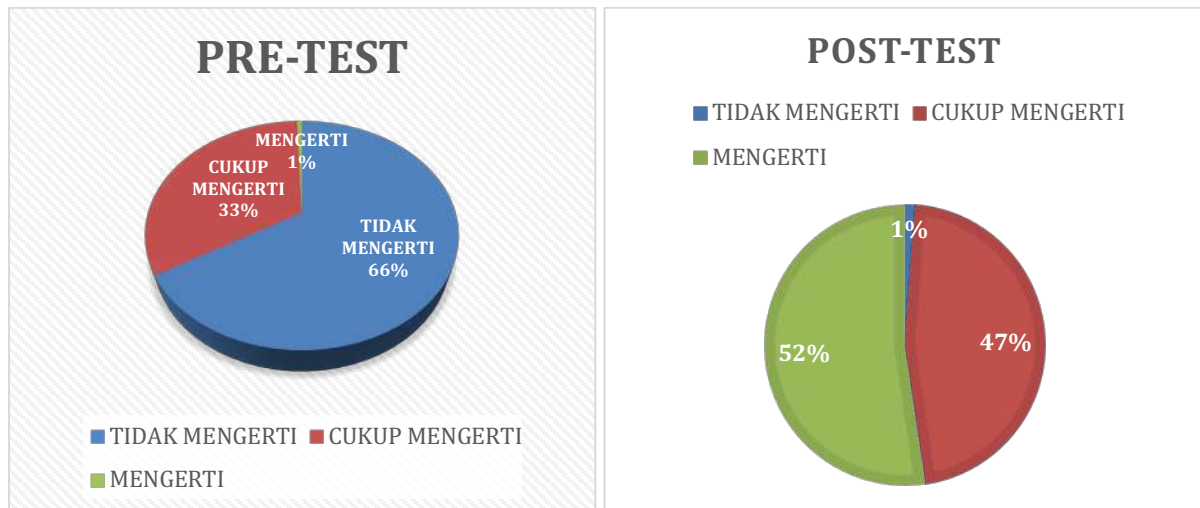
Gambar 9. Data Pendetang

Gambar 9 adalah merupakan tampilan sistem informasi bagian Data Pendetang yang bisa ditambahkan jika ada warga baru yang baru datang. Kemudian pada gambar 10 menampilkan Data Pindah yang bisa ditambahkan jika ada warga yang pindah alamat rumah.



Sumber: Hasil pelaksanaan (2023)

Gambar 10. Data Pindah



Sumber: Hasil pelaksanaan (2023)

Gambar 11. Hasil *Pre-Test* dan *Post-test* peserta

Gambar 11 adalah hasil nilai rata-rata *pre-tes* dari 17 peserta adalah 66% yang tidak mengerti, 33% yang cukup mengerti dan 1% yang mengerti. Selanjutnya pada gambar 12 memperlihatkan hasil nilai rata-rata dari 117 peserta adalah 1% yang tidak mengerti, 47% yang cukup mengerti dan 52% yang mengerti. Terjadi sebuah peningkatan setelah pelatihan terlaksana, terlihat dari hasil *post-test* peserta.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Aplikasi Sistem Informasi data warga ini menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan databasenya My Sql. Aplikasi ini membuat pengurus lebih mudah untuk menginput data dan mengupdate serta mem-*backup* data kependudukan warga di perumahan Puri Cendana 1 Taman Merbabu RW 008. Serta proses pengelolaan data kependudukan tidak mengalami keterlambatan dalam pembuatan laporan, serta kesulitan dalam mencari data penduduk. Para pengurus dapat berpartisipasi dalam sosialisasi untuk memahami cara penggunaan aplikasi data kependudukan berbasis web. Didalam web ini terdapat Dashboard mengenai Data Penduduk, Data Kartu Keluarga, Data Laki – Laki, Data Perempuan, Data Kelahiran, Data Meninggal Dunia, Data Pendetang dan Data Pindah, Kesadaran pengurus dalam penggunaan aplikasi data kependudukan diharapkan dapat mengurangi kesalahan penginputan data. Kegiatan sosialisasi ini tentang cara penggunaan aplikasi sistem informasi kependudukan warga berbasis web ini semoga bisa menjadikan pengurus lebih paham tentang kegunaan aplikasi sistem informasi kependudukan warga dan mengerti tentang teknologi. Pelatihan ini juga memberikan pengalaman dan wawasan baru mengenai penggunaan teknologi dalam proses pendataan penduduk, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengurus RW dalam mengelola data warganya. Untuk kedepannya kegiatan seperti ini seharusnya tetap dilakukan dengan berbagai macam inovasi dan perkembangan teknologi saat ini untuk pengembangan pengetahuan pada pengurus yang

ada di RW. Dampak setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan tentang pendataan warga. Pengurus RW mulai mampu menguasai mengaplikasikan Sistem informasi data kependudukan di RT nya masing-masing. Saran untuk pengembangan selanjutnya adalah sebaiknya kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala serta disebarluaskan ke RW yang lainnya di sekitar Perumahan Puri Cendana 1.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada 17 peserta yang terdiri dari bapak-bapak pengurus RW. 008 disekitar Perumahan Puri Cendana 1 Taman Merbabu RW. 008 mulai dari Ketua RW, serta para pengurus RT. 01 hingga RT. 08, yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam rangka pengabdian masyarakat.

### **Referensi**

- Achmad, A., Sari, R., Fitriyani, A., & Prabandari, R. D. (2021). Penerapan Sistem Informasi Keuangan Pada SMK Catur Global Bekasi. *Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(1), 1–9.
- Albab Al Umar, A. U., Nur Savitri, A. S., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377>
- Dewi, E., Mulyani, S., & Wiyono, R. A. (2019). Sistem Informasi Warga (Simwarga) Tingkat Rt/Rw Berbasis Web. *Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat (SNPMas)*, 447–454.
- Fujianto, F., & Nurahman, N. (2022). Model Sistem Portal Web Layanan Rukun Tetangga Secara Online Pada Komplek Perumahan. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 11(1), 199. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v11i1.673>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Pauziah, U. (2013). Perancangan Sistem Pendataan Penduduk Pada Kelurahan Cililitan Jakarta Timur Berbasis Delphi. *Faktor Exacta*, 6(3), 189–199.
- Rafika Sari, Ajif Yunizar Pratama Yusuf, Khairunnisa Fadhilla Ramdhania, Muhammad Ganang Martyana, Illa Nur'aini, Syifa Rahmadhani, Renilda Filiandini, & Reghita Suryani Putri. (2022). Adaptasi Teknologi Untuk Meningkatkan Penguatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Melalui Aplikasi AKM-Kelas Berbasis Desktop dan Android. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 1283–1291.
- Seto, S. B., Binti Musa, A., Sa'o, S., Naja, F. Y., Mei, A., Ningsih, N., Wondo, M. T., & Mei, M. F. (2022). Perancangan Sistem Informasi Data Kependudukan Berbasis Web pada Kelurahan Lokoboko Kecamatan Ndona. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i1.1488>

- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Syukron, A. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DESA BERBASIS WEBSITE PADA DESA WINONG. *Bianglala Informatika*, 7(1), 16–21.